

PELATIHAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN PEDULI LINGKUNGAN DALAM MEMAJUKAN DESA

Angga Adriansyah Utomo¹, Hastuti Diah Ikawati², Agus Jayadi³, Hermansyah⁴, dan Subakti⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Pendidikan Mandalika Mataram
Email: hastutidiahikawati@ikipmataram.ac.id

Abstrak: Masalah sampah plastic yang menumpuk, sampah plastik adalah sampah yang sangat sulit diurai, butuh beberapa bulan untuk sampah plastik dapat diurai oleh tanah, mengingat sampah plastik sulit untuk di daur ulang, tempat pembuangan sampah yang hampir setiap dusun kurang memiliki tempat pembuangan sendiri dan kondisi yang memprihatinkan dengan gambaran sampah yang dibuang sembarangan dan Kurangnya perhatian dan kesadaran masyarakat warga Desa Buwun sejati mengenai menjaga lingkungan agar tetap sehat serta kurangnya pemahaman terkait dengan bahaya dari lingkungan yang kurang bersih dan bagaimana cara mengantisipasinya agar tidak terkena penyakit akibat lingkungan yang kotor. Masalah teknologi, akibat kurangnya pengetahuan tentang teknologi dimasa kini banyak pelajar yang mengalami kesulitan, kurangnya teknologi pendidikan dalam menunjang pembelajaran apalagi pada saat keadaan terpuruk saat pandemi covid-19. Sebab itu pengabdian kepada masyarakat tentang hal ini menjadi sangat penting untuk dilakukan.

Katakunci: pelatihan, pemanfaatan, teknologi informasi, peduli lingkungan

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara institusional, interdisipliner, dan kemitraan sebagai salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Setelah mendapat ilmu di dunia pendidikan, mahasiswa diharapkan dapat menerapkannya dimasyarakat. KKN adalah sarana bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dan pengalaman yang lebih luas di masyarakat. Pada KKN ini salah satu daerah yang menjadi tujuan yaitu Kecamatan Narmada, Desa Buwun sejati. Setiap mitra dalam organisasi pasti memiliki persoalan, baik persoalan internal maupun persoalan eksternal, dalam melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) oleh mahasiswa UNDIKMA (Universitas Pendidikan Mandalika) mencoba memberikan solusi terkait masalah yang dihadapi oleh mitra di Desa Buwun Sejati Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat ini memiliki berbagai persoalan yang ada di desa terutama persoalan-persoalan yang ada di setiap dusun. masalah yang paling menyita perhatian yaitu kurangnya pengetahuan tentang teknologi dan kebersihan yang ada di setiap dusun serta kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya vaksinasi covid 19. Teknologi merupakan masalah yang belum bisa ditangani di masyarakat terutama anak muda yang belum sadar akan pentingnya teknologi dimasa kini. Salah satu cara atau solusi yang dilakukan mahasiswa dalam mengatasi masalah yang berkaitan dengan kurangnya pengetahuan teknologi yang ada di dusun tersebut dengan cara memberikan pemahaman dan penjelasan bagaimana pentingnya teknologi dan peduli lingkungan kepada anak muda yang ada di masing-masing dusun agar mereka sadar pentingnya teknologi dimasa kini dan masa yang akan datang. Sedangkan solusi untuk permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan sampah yaitu mahasiswa melakukan sosialisasi tentang bahaya sampah menumpuk yang ada di lingkungan sekitar serta melakukan kegiatan gotong royong setiap minggu untuk membantu mengurangi sampah.

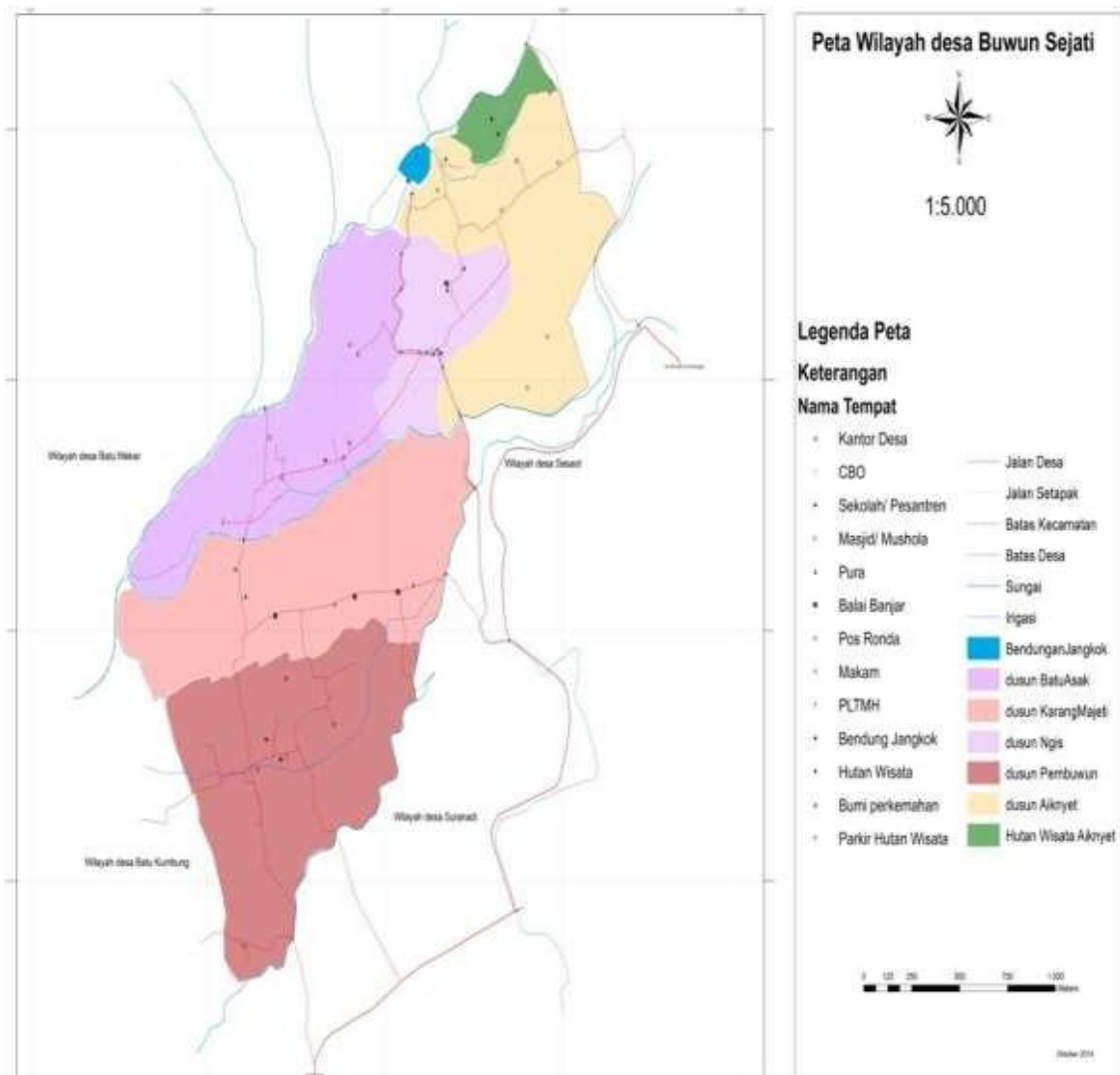
Permasalahan Mitra

Masalah yang dihadapi oleh mitra mahasiswa KKN Universitas Pendidikan Mandalika Mataram adalah sebagai berikut :

Masalah sampah plastic yang menumpuk, sampah plastik adalah sampah yang sangat sulit diurai, butuh beberapa bulan untuk sampah plastik dapat diurai oleh tanah, mengingat sampah plastik sulit untuk di daur ulang, tempat pembuangan sampah yang hampir setiap dusun kurang memiliki tempat pembuangan sendiri dan kondisi yang memprihatinkan dengan gambaran sampah yang dibuang sembarangan dan Kurangnya perhatian dan kesadaran masyarakat warga Desa Buwun sejati mengenai menjaga lingkungan agar tetap sehat serta kurangnya pemahaman terkait dengan bahaya dari lingkungan yang kurang bersih dan bagaimana cara mengantisipasinya agar tidak terkena penyakit akibat lingkungan yang kotor.

Masalah teknologi, akibat kurangnya pengetahuan tentang teknologi dimasa kini banyak pelajar yang mengalami kesulitan, kurangnya teknologi pendidikan dalam menunjang pembelajaran apalagi pada saat keadaan terpuruk saat pandemi covid-19.

Desa Buwun Sejati terbagi atas 5 dusun yang terdiri dari Dusun Aik Nyet, Dusun Ngis, Dusun Batu Asak, Dusun Pembuwun, dan Dusun Karang Mejeti



SOLUSI PEMECAHAN MASALAH

Dari permasalahan yang dialami oleh mitra dan masyarakat, penulis memiliki beberapa solusi agar permasalahan tersebut dapat diselesaikan. Solusi tersebut antara lain:

A. Tempat pembuangan sampah :

- Pembuatan bak sampah agar masyarakat dapat membuang sampah pada tempatnya, sehingga kemudian sampah yang sudah di buang akan di angkut oleh pemerintah desa dan akan daur ulang, seperti sampah tutup botol yang di daur ulang menjadi paping blok, bekas botol pelastik di daur ulang menjadi bunga plastik, juga didaur ulang menjadi tempat duduk dengan cara memasukkan sampah-sampah pelastik yang dalam bentuk keresek dimasukkan ke dalam botol dan bisa memanfaatkan sampah daur ulang untuk berkarya dan menghasilkan keuntungan bagi masyarakat dan desa.

B. Memberikan pelatihan khusus pada hari tertentu terkait pemahaman tentang teknologi sehingga mereka dapat sadar dan bahwa teknologi saat ini dapat mempermudah mereka untuk masuk ke staf pemerintahan dan swasta. Pemahaman yang diberikan seperti:

- Pelatihan microsoft word, yang dimana akan di ajarkan dari pembuatan proposal, makalah, powerpoint, surat dan lain-lain.
- Pelatihan microsoft excel, dengan mempelajari bagaimana cara membuat, mengedit, menganalisa dan meringkas data yang sifatnya numerik.
- Corel draw sendiri adalah editor grafik vektor, ia mempunyai beberapa versi mulai dari versi 1 sampai yang terbaru adalah corel draw graphics 2019 atau X9 yang versi full version aslinya dibanderol \$699 atau sekitar 9,5 jutaan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Metode sosialisasi

Sosialisasi merupakan salah satu upaya yang bisa di lakukan seseorang untuk menyampaikan nilai, norma, dan pengetahuan untuk di pahami oleh masyarakat. Sosialisasi dapat di laksanakan secara langsung maupun tidak langsung, secara langsung dapat dilakukan dengan cara bertatap muka atau melalui acara resmi mapun tidak resmi dan bisa juga di lakukan dengan cara sosialisasi dari rumah ke rumah, sedangkan sosialisasi secara tidak langsung bisa dilakukan melalui video, poster, sosial media baik itu berupa WA, Ig, Facebook, Twitter dan lain sebagainya.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena peneliti hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi srtuktur organisasi dari desa tersebut, dan sarana alat kebersihan yang dimiliki oleh desa cibeusi dan data - data lain yang dibutuhkan untuk melengkapi penyusunan Laporan ini.

3. Tahap perencanaan

Perencanaan adalah pemilihan dan menghubungkan fakta-fakta, membuat serta menggunakan asumsi- asumsi yang berkaitan dengan masa datang dengan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan tertentu yang diyakini diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu. Sejalan dengan pengertian di atas disini tahap perencanaan pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Undikma 2021

dengan berkolaborasi dengan DPL dan Mitra dengan tujuan yang di harapkan menyelesaikan masalah mitra saat ini.

4. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini yaitu melakukan setiap kegiatan yang telah di rencanakan sebelumnya demi mencapai tujuan dalam menyelesaikan permasalahan mitra yang sedang di hadapi saat ini. Program kerja dapat di lihat pada Bab VI mengenai penjabaran kegiatan yang dilaksanakan.

5. Tahap Evaluasi

pada tahap ini melakukan survey menggunakan kuisisioner yang di bagikan kepada masyarakat Desa Buwun sejati. Survei ini dilakukan pada tanggal 15 Novemver 2021 dengan waktu servei selama 4 hari. Pada tahap ini penulis akan menilai apakah kegiatan yang dilakukan selama 1 bulan ini meningkatkan kesadaran masyarakat atau tidak.

JADWAL KEGIATAN

A. Jadwal Kegiatan KKN-T MBKM Desa Buwun Sejati

Pada minggu pertama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) dilaksanakan dengan meliputi kegiatan - kegiatan seperti persiapan dan pendekatan, inventarisasi dalam melaksanakan kegiatan bidang keagamaan, pendidikan, pemerintahan, sosial budaya, ekonomi, budaya,dan hukum, kesehatan serta kegiatan pnyusunan kegiatan program kerja.

1. Persiapan dan pendekatan

Dalam kegiatan persiapan dan pendekatan ini kami seluruh anggota kuliah kerja nyata (KKN) kelompok , setelah dilaksanakannya acara penyerahan tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh koordinator KKN tingkat Desa kepada bapak Kepala Desa Buwun Sejati, kami langsung menuju lokasi terutama kantor kepala desa Buwun Sejati untuk melakukan sosialisasi dan perkenalan dengan aparat desa dan tokoh masyarakat yang dilanjutkan dengan menentukan tempat sebagai posko kegiatan kuliah kerja nyata (KKN).

2. inventarisasi

Dalam kegiatan ini kami melakukan kegiatan pendataan,konsultasi dan survey yang meliputi keberadaan masyarakat,potensi wilayah, serta bidang- bidang yang berkaitan dengan program kuliah kerja nyata (KKN).Adapun kegiatan inventarisasi atas bidang-bidang yang berkaitan dengan bidang kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) tersebut dapat kami jelaskan sebagi berikut :

A. Bidang keagamaan

Dalam bidang keagamaan kegiatan inventarisasi meliputi :

Pendataan sekaligus melaksanakan kunjungan/silaturahmi ke tokoh masyarakat khususnya para alim ulama setempat melalui majlis ta'lim yang ada di Desa Cibeusi. Pendataan dan observasi kemadrasah diniyah dan PAUD.Konsultasi system pengajaran dan jumlah murid

B. Bidang Pendidikan

Inventarisasi data sekolah, murid yang ada Desa Cibeusi

C. Bidang administrasi dan pemerintahan

Konsultasi terhadap kelengkapan administrasi pemerintahan desa yang ada di kantor desa Buwun Sejati.

D. Bidang sosial, ekonomi budaya dan hukum

Melakukan wawancara dengan masyarakat yang terdiri dari aparat desa, pengusaha lokal, petani,pedagang ,buruh, PNS,dan golongan masyarkat lainnya

E. Bidang kesehatan

Melakukan survey terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan seperti imunisasi, KB, dan masalah-masalah yang berhubungan dengan kesehatan dan lingkungan. dengan observasi dan silaturahmi ke posyandu di Desa Buwun Sejati. penyusunan program Pada minggu pertama, penyusunan program berorientasi pada tahap kunjungan dan survey sekaligus melakukan sosialisasi, observasi, konsultasi dan mengikuti sebagian kegiatan masyarakat yang ada di desa Buwun Sejati khususnya pada kegiatan pengajian rutin bapak - bapak dan ibu - ibu. disekitar posko KKN.

Pada minggu kedua kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) sudah mulai dilaksanakan dengan rutin dan berdasarkan buku panduan dan program - program kuliah kerja nyata yang telah dibentuk, program kegiatan yang dilaksanakan dengan meliputi kegiatan - kegiatan seperti persiapan dan pendekatan, inventarisasi dalam melaksanakan kegiatan bidang keagamaan, pendidikan, pemerintahan, sosial budaya, ekonomi, budaya, dan hukum, kesehatan serta kegiatan penyusunan kegiatan program kerja.

1. Bidang Keagamaan

- Mengikuti dan mengisi kegiatan pengajian rutin yang ada di Desa Buwun Sejati.
- Berpartisipasi dalam KBM di MDA Desa Buwun Sejati

2. Bidang Pendidikan

- Melakukan observasi sistem KBM di SDN 2 Buwun Sejati
- Mengenalkan ICT (*information communicatin technologi*)

3. Bidang Pemerintahan

- Membantu penertiban system administrasi pemerintahan desa yang meliputi manajemen personalia, tata usaha dan kelengkapan data lainnya.
- Melakukan survai dan observasi ke tingkat RT dan RW.
- Melakukan penyuluhan dan sosialisasi di tiap RT dan RW tentang visi dan misi KKN.

4. Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya dan Hukum

- Bakti sosial melaksanakan program jumat bersih di Desa Buwun Sejati.
- Melakukan penyuluhan kepada masyarakat di Desa Buwun Sejati tentang keberadaan kegiatan KKN yang dapat dijadikan motivasi dan dukungan program pembangunan yang ada di Desa Buwun Sejati.
- Mengunjungi para pengusaha home industry yang berada di wilayah desa sekaligus memberikan arahan atau motivasi bagi para pengusaha tersebut untuk lebih selektif dalam kualitas produk yang dihasilkan serta manajemen yang baik untuk mencapai usaha yang lebih baik.
- Mengunjungi para petani yang berada di wilayah desa sekaligus memberikan arahan atau motivasi bagi para petani tersebut untuk lebih selektif dalam menentukan bibit yang lebih berkualitas dan penggunaan pupuk yang berdasarkan penelitian para ahli pertanian untuk mencapai hasil panen yang memuaskan.

5. Bidang Kesehatan

Melakukan observasi ke setiap posyandu yang ada di desa.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan kuliah kerja nyata pada masing-masing program kegiatan di atas adalah dalam rangka mengembangkan keilmuan dan manfaat dari masalah yang diteliti yang situasi yang berbeda atau bertolak belakang dengan konsep atau teori yang ada sehingga dicarikan solusi atau tindakan yang lebih tepat dan bermanfaat baik bagi mahasiswa maupun masyarakat khususnya maupun semua lapisan masyarakat. Atas dasar kegiatan nyata yang dilakukan pada masing-masing bidang dalam penyelesaian masalah yang telah diidentifikasi

sebelumnya, Alhamdulillah kegiatan nyata tersebut sangat dirasakan manfaatnya dan meruakan suatu cara praktis dalam menangani masalah, yang mana setiap kegiatan yang dilaksanakan tersebut tidak terlepas dari system atau asas musyawarah yang dipandu dengan konsep dan teori yang ada sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan berhasil

HASIL YANG DI CAPAI

Keluhan yang dialami oleh masyarakat di desa buwun sejati diantaranya seperti masalah tentang sampah dan kurangnya pemahaman tentang teknologi sidikit tidak dapat meningkatkan pemahaman dan merubah cara pandang, kelakuan masyarakat untuk lebih paham tentang teknologi dan peduli lingkungan.

Kegiatan yang dilakukan selamat KKN-T adalah membuat bak sampah dan les computer, kunjungan dan membatu memajukan wisata yang ada di desa dan melaksanakna kegitian-kegitan rutin di desa buwun sejati. Tujuan dari kegiatan ini ialah untuk meningkatkan skill anak-anak dalam menghadapi revolusi 4.0 serta mengajarkan bagaimana pentingnya menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan. Selain itu penulis mengharapkan apa yang telah dilakukan pada masyarakat di desa buwun sejati dapat menjadi amal jariah bagi penulis dan dapat di terapkan oleh masyarakat sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Dengan adanya program KKN-T ini yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Kolaborasi UNDIKMA tahun 2021 ini dapat membantu warga desa buwun sejati untuk mengatasi permasalahan yang menimpa warga selama ini. Sehingga dalam masalah tersebut setidaknya dapat membantu dalam waktu yang singkat ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Penulis menyimpulkan bahwa permasalahan yang terdapat di masyarakat buwun sejati yang paling sesuai dan tepat dengan sasaran program kerja penulis yaitu pembelajaran pemanfaatan teknologi pada anak SD kelas 4 samapai remaja untuk mempersiapkan bekal di masa yang akan datang agar siap menghadapi segala bentuk perubahan teknologi dalam pembelajaran. Sehingga kesempatan ini tidak dapat di sia-siakan oleh anak-anak di lingkungan buwun sejati.

Saran

Penulis menyarankan untuk KKN-T berikutnya agar lebih dipersiapkan secara matang dan di tingkatkan lagi bentuk-bentuk kesiapan dalam menjalankan program KKN-T ini.

DAFTAR PUSTAKA

- LPPM, 2021. Buku Panduan KKN Tematik Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Mataram: UNDIKMA
- LPPM. (2019). *Pedoman KKN Tematik IKIP Mataram*. Mataram: IKIP Mataram.
- Rizka, M. A., et al. (2019) Buku Saku Padoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. Lembaga Penelitian dan P
- Nurmansyah Dandi, 2020. Laporan Akhir KKN-T Berbasis Karya Ilmian (pemanfaatan teknologi dan Perekonomian Masyarakat Di Lingkungan masyarakat). Mataram <https://dlh.semarangkota.go.id/manfaat-teknologi-kebersihan-lingkungan/>